

Cara Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Pengalaman Mengajar, Kompetensi Guru, dan Budaya Kerja Pada SMA Negeri 9 Kabupaten Bulukumba

Ways to Improve Teacher Performance in Teaching Experience, Teacher Competence, and Work Culture at State Senior High School 9, Bulukumba Regency

Nurlaelah¹, Nisma Iriani¹, Abd. Rahman¹, Asikin Muchtar², Wahyudi Putera^{3*}, Andi Muh Rusdi Maidin⁴

*Email: yudhieputera@gmail.com

¹Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Indonesia Timur

²Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Muslim Indonesia

³Program Studi Pendidikan Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

⁴Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muslim Indonesia

Diterima: 21 Mei 2023 / Disetujui: 30 Agustus 2023

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pengalaman mengajar, kompetensi guru dan budaya kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 9 Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui observasi yaitu mengamati kondisi belajar mengajar di sekolah dan teknik penyebaran kuesioner kepada responden dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman mengajar, kualifikasi guru dan budaya kerja berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 9 Bulukumba. Oleh karena itu, pengalaman mengajar, kompetensi guru dan budaya kerja dalam kinerja guru SMA Negeri 9 Bulukumba penting untuk pengembangan pengetahuan, visi dan pola pikir guru dalam pendidikan sekolah, khususnya di SMA Negeri 9 Kabupaten Bulukumba

Kata Kunci: Pengalaman Mengajar, Kompetensi, Budaya Kerja

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of teaching experience, teacher competence and work culture on teacher performance at SMA Negeri 9 Bulukumba Regency. This research was designed using quantitative descriptive methods through observation, namely observing teaching and learning conditions at school and questionnaire distribution techniques to respondents using the SPSS version 25 program. The results showed that teaching experience, teacher qualifications and work culture had a direct positive and significant effect on teacher performance at SMA Negeri 9 Bulukumba. Therefore, teaching experience, teacher competence and work culture in the performance of SMA Negeri 9 Bulukumba teachers are important for the development of knowledge, vision and mindset of teachers in school education, especially in SMA Negeri 9 Bulukumba Regency

Keywords: Teaching Experience, Competence, Work Culture



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menekankan

keprofesionalisme guru dalam mencerdaskan masyarakat melalui pendidikan mulai dari tingkat pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi. Sehingga guru dalam mengajar menguasai

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

Kompetensi guru mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, dimana guru dituntut kehadirannya yang professional dalam mengajar, semakin tinggi kompetensi guru, maka semakin tinggi pula keprofesionalannya memberikan pengajaran pada pendidikan menengah, dengan menguasai 4 kompetensi dasar guru tersebut maka semakin mendalam pengetahuan dan keterampilan guru dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik, sehingga semakin dapat menerima pengajaran dengan baik yang apa yang disampaikan oleh guru.

Secara normative yang tersirat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional diharapkan guru dapat mencedaskan masyarakat melalui pendidikan dengan penguasaan 4 kompetensi dasar tersebut, sehingga harapan regulasi ini adalah peserta didik mampu menguraikan dan menjelaskan teori dan keterampilan yang dikuasai sehingga peserta didik dapat menjadi cerdas dan terampil.

Namun kenyataannya di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 9

Kabupaten Bulukumba masih dijumpai adanya peserta didik yang lambat dalam menerima pelajaran, disebabkan oleh kompetensi guru yang masih belum maksimal. Rata-rata guru masih memiliki pendidikan strata satu (S1) dan masih sangat minim guru yang berpendidikan strata dua (S2). Jumlah guru yang mengajar pada SMA Negeri 9 Kabupaten Bulukumba sebanyak 63 orang, terdiri dari Guru Apartur Sipil Negara 30 orang, Guru P3K 14 orang, dan Guru honorer 19 orang.

Pengalaman mengajar guru pada SMA Negeri 9 Kabupaten Bulukumba masih tergolong belum memadai, pengalaman mengajar guru rata-rata 9,08 tahun, sedangkan masa mengajar guru 8-10 tahun dengan skor 70 (UU No.14 Tahun 2005). Hal ini menunjukkan pengalaman mengajar guru kategori sedang. Guru yang memiliki pengalaman mengajar yang lama akan mempengaruhi keterampilan mengajarnya, semakin lama guru mengajar, semakin tinggi tingkat kemampuan dan keterampilannya dalam mengajar. Menurut Kunandar (2007) menyatakan bahwa pengalaman mengajar guru mengacu pada lamanya seorang guru mengajar di sekolah, guru yang bertahun-tahun memiliki pengalaman mengajar dalam waktu yang lama, akan semakin

tinggi tingkat kemampuan dan keterampilan mengajarnya, dan semakin tinggi pula kemampuan dalam melaksanakan tugas keguruannya.

Guru harus memiliki kompetensi yang lebih tinggi guna untuk memperoleh keterampilan mengajar yang lebih baik. Guru harus mampu mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Mulyasa, 2007). Guru haruslah pula memiliki kepribadian yang berakhlak mulia, mantap, stabil, dewasa, arif, bijaksana, menjadi teladan, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri dan religius (Musfah, 2011).

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada SMA Negeri 9 Kabupaten Bulukumba dimana guru dengan pengalaman mengajar masih tergolong sedang, dan kompetensi guru dominan berpendidikan S1, serta budaya kerja guru yang mempunyai kebiasaan datang terlambat mengajar akan mempengaruhi kinerja guru dalam mengajar.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pengalaman mengajar, kompetensi guru dan budaya

kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri 9 Kabupaten Bulukumba.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang bersifat objektif yang meliputi pengumpulan dan analisis data kuantitatif dan menggunakan metode pengujian statistik. Penelitian dilakukan pada bulan April - Juni 2023, dengan menggunakan sumber data dari data primer, yaitu data yang diperoleh dari SMP Negeri 33 Kota Makassar. Metode Pengumpulan Data berupa Kuesioner, Observasi dan Dokumentasi. Kuesioner disebarkan kepada 55 responden, terdiri dari peserta didik kelas 7 berjumlah 22 orang, kelas 8 berjumlah 17 orang, dan kelas 9 berjumlah 16 orang. Perhitungan jumlah sampel sesuai dengan rumus Setiawan (2007), dan data diolah menggunakan SPSS versi 25.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengalaman Mengajar Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan data diketahui nilai t hitung Pengalaman Mengajar (X_1) dengan nilai t hitung sebesar $3540 > 1.694$, dan dengan nilai signifikansi (sig) 0.001 , maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman mengajar secara parsial berpengaruh sangat signifikan dan positif

terhadap kinerja guru SMA Negeri 9 Kabupaten Bulukumba.

Berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa rata-rata skor total variabel pengalaman mengajar berada pada kriteria sangat baik. Hal ini tercermin dari mayoritas responden yang menjawab “sangat setuju” dan “setuju” terhadap semua pernyataan tentang perubahan pengalaman mengajar. Pengalaman yang dilalui seorang guru membantu untuk menentukan langkah-langkah khusus yang dapat mendukung keberhasilan pekerjaannya untuk mencapai standar kinerja yang telah ditetapkan. Seperti halnya dalam proses pembelajaran, guru juga memiliki tanggung jawab untuk menyiapkan materi pembelajaran dengan menggunakan sumber yang berbeda dan metode yang berbeda agar siswa lebih tertarik untuk mempelajari materi yang diajarkan sehingga pada akhirnya mencapai tujuan pembelajarannya. Ini penting pernyataan Uno (2013:17) bahwa pada dasarnya perubahan perilaku siswa dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman guru. Dengan demikian, melalui pengalaman mengajar membantu guru mencapai persyaratan kualifikasi profesi guru yang harus dipenuhi sesuai dengan hasil penelitian yang diuraikan di

atas. Hasil studi lapangan menunjukkan latar belakang guru di sekolah menengah negeri 9 Kabupaten Bulukumba dengan kriteria baik. Hampir semua guru di SMA Negeri 9 Kabupaten Bulukumba bergelar sarjana bahkan sebagian guru bergelar magister yang berbanding lurus dengan bidang yang diampunya. Namun hasil penelitian di lapangan masih ditemukan guru yang tingkat pendidikannya tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Berdasarkan klasifikasi mengajar yang berkaitan dengan pengalaman mengajar lama yang bervariasi, sebagian besar guru di SMA Negeri 9 Kabupaten Bulukumba memiliki pengalaman mengajar lebih dari 10 tahun. Namun, kemampuan analisis dan keterampilan guru yang lebih muda tidak sebaik guru yang lebih tua. Persyaratan kualifikasi profesi menuntut guru untuk menguasai materi yang diajarkannya. Latar belakang seorang guru menjadi penting dan berpengaruh agar ia dapat melaksanakan tugasnya secara kompeten. Oleh karena itu, guru harus menguasai apa yang diajarkannya. Tidak cocok jika Anda memiliki siswa dengan keterampilan penelitian yang lebih luas atau bidang studi yang lebih luas. Setidaknya guru telah melakukan pekerjaannya sedemikian rupa sehingga

mereka tahu apa yang mereka lakukan, sehingga pengalaman mereka dapat berguna dalam tugas guru di masa depan. Setiap pengalaman yang dimiliki seorang guru membantunya membawa keterampilan dan pengetahuan khusus ke dalam pekerjaannya. Orang yang melakukan jenis pekerjaan tertentu berulang kali dalam jangka waktu tertentu sangat ahli dalam hal itu. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Widoyoko (2015) bahwa pengalaman kelas pada hakekatnya merupakan rangkuman dari apa yang dialami dalam mengajar, pemahaman tentang apa yang dialami diperoleh berupa pengetahuan, keterampilan dan nilai di sana.

2. Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru

Kompetensi Guru (X2) dengan nilai t hitung sebesar $4.022 > 1.694$, dan dengan nilai signifikansi (sig) 0.000, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja guru SMA Negeri 9 Kabupaten Bulukumba.

Rata-rata skor total kualifikasi guru adalah 87,85, sehingga dapat dikatakan kompetensi guru termasuk kategori cukup baik. Kualifikasi guru berpengaruh positif (t -hitung = $4,022 > 1,694$) dan signifikan (sig 0,000) terhadap kinerja

guru. Jika kompetensi guru meningkat maka efisiensi kerja guru juga meningkat, dan sebaliknya jika kompetensi guru menurun maka efisiensi kerja guru juga menurun. Kualifikasi setiap guru menunjukkan kualitas guru yang sesungguhnya. Kompetensi ini diwujudkan dalam bentuk pengelolaan pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional dalam pelaksanaan tugas guru.

Guru yang sudah memiliki kompetensi profesional dalam melaksanakan tugasnya sudah tentu akan memiliki kinerja yang baik. Dengan demikian seorang guru dengan kompetensi profesional yang baik, maka akan dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugas, sehingga mutu pendidikan juga akan semakin meningkat oleh (Febriana, 2021).

Semakin dikembangkan kompetensi guru maka semakin berkualitas output atau keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu pemerintah/pihak lembaga swasta harus memberikan fasilitas bagi guru untuk meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan dan sesuai dengan perkembangan zaman oleh (Nur dan Fatonah, 2022).

3. Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru

Budaya Kerja (X3) dengan nilai t hitung sebesar $2,295 > 1.694$, dan dengan nilai signifikansi (sig) 0.029, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja guru SMA Negeri 9 Kabupaten Bulukumba. “Setiap orang dalam perusahaan atau organisasi mengikuti dan mengelola nilai-nilai, keyakinan dan standar perusahaan atau organisasi”. Dengan demikian tujuan organisasi dapat tercapai sesuai dengan visi dan misi perusahaan atau organisasi. Kelangsungan hidup suatu organisasi tergantung pada reputasi manajemen, supervisor dan karyawan. Jika mereka tidak mengikuti budaya organisasi berbasis moral ini. Saat memulai sebuah perusahaan atau organisasi, pondasi, tujuan dan misi dari perusahaan atau organisasi biasanya dilupakan. Budaya kerja dalam suatu organisasi didefinisikan sebagai suatu sistem makna bersama yang nilai-nilai intinya dianut bersama dan didukung oleh organisasi. Menurut Green (2005), kekuatan dan kelemahan budaya kerja organisasi dapat dilihat sejauh mana nilai-nilai intinya adalah inovasi dan risiko, fokus pada detail, orientasi pada hasil, people-centricity, team-centricity, aggressiveness. . dan stabilitas. Menurut Wirawani et al (2021), setidaknya ada tiga

isu yang terlibat dalam mendefinisikan budaya kerja suatu organisasi; yaitu muatan budaya organisasi, sosialisasi, pengaruh terhadap cara berpikir, sikap dan perilaku anggota organisasi. Dimensi muatan budaya kerja organisasi adalah: benda, simbol/lambang/bendera, bahasa/bahasa gaul, seni/arsitektur bangunan, kepercayaan, filosofi organisasi, norma, nilai, pola perilaku, metode operasi, adat istiadat, kebiasaan, harapan, etika kerja, kaidah etik/keho/keho/ Produk ritual dan hubungan birokrasi dan komunikasi organisasi/produk birokrasi dan hubungan/organisasi birokrasi antara atasan dan bawahan, antar rekan kerja.

Budaya kerja dalam suatu organisasi merupakan ciri khas organisasi tersebut, bukan individu anggotanya. Jika kita menyamakan organisasi dengan orang, maka budaya kerja organisasi adalah kepribadian organisasi. Tetapi budaya kerja dalam suatu organisasi membentuk perilaku para anggotanya, bahkan seringkali bukan perilaku para anggota organisasi sebagai individu.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengalaman mengajar, kompetensi guru dan budaya kerja berpengaruh langsung positif dan signifikan baik

pengujian secara parsial maupun simultan terhadap peningkatan kinerja guru SMA Negeri 9 Kabupaten Bulukumba. Dalam melakukan pengajaran kepada peserta didik siswa/siswi seorang guru perlu memiliki wawasan yang luas khususnya dalam dalam pengalaman mengajar sebelumnya agar apa yang diajarkan kepada peserta didik siswa/siswi dapat terserap dengan baik. Kemudian kompetensi perlu juga dimiliki oleh seorang guru kepada peserta didik siswa/siswi agar metode pengajaran bahan ajar yang akan diajarkan dapat dimengerti. Serta budaya kerja yang dibangun oleh para guru di sekolah khususnya kepada peserta didik siswa/siswi harus menjadi contoh yang baik dan nilai-nilai pengajaran didalam lingkup sekolah dapat terjaga dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Putra, Feragi Azizun, et al. 2019. Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru (Studi SMP Negeri 2 Talang Padang Tahun Ajaran 2018/2019).
- Sholikah, Sholikah. 2017. Analisis undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang guru Dan Dosen (Sebuah Kajian Kritis). Akademika, 11.01.
- Kunandar, G.P.I.K.T., 2007. Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E., 2007. Standar kompetensi dan sertifikasi guru.
- Musfah, J. and Guru, P.K., 2011. Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, N., 2007. Penentuan ukuran sampel memakai rumus slovin dan tabel krejcie-morgan: telaah konsep dan aplikasinya. Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Uno, H.B. and Koni, S., 2013. Assessment pembelajaran.
- Widoyoko, E., 2015. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febriana, R., 2021. Kompetensi guru. Bumi aksara.
- Nur, H.M. and Fatonah, N., 2022. Paradigma kompetensi guru. Jurnal PGSD Uniga, 1(1), pp.12-16.
- Mangkunegara, A.P., 2005. Perilaku dan Budaya Organisasi, cetakan pertama. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Prabu, M.A., 2005. Perilaku dan Budaya Organisasi. Bandung: PT. RafikaAditama.
- Green, T.K., 2005. Work culture and discrimination. Calif. L. Rev., 93, p.623.
- Wirawan, I.G.A.H., Suardhika, I.N. and Hendrawan, I.G.Y., 2021. Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank BPD Cabang Renon Denpasar. Emas, 2(3).
- Buraerah, M.F., 2023. Pengaruh Sikap dan Motivasi Karyawan Terhadap Peningkatan Kualitas Lingkungan di Kawasan Industri dan Pergudangan Pattene Business Park. Jurnal Ilmiah Ecosystem, 23(1), pp.91-101.
- Perwira, I., 2020. Meningkatkan Kinerja Melalui Motivasi Pada Pegawai Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Andi Makkasau Di Kota Parepare. Jurnal Ilmiah Ecosystem, 20(2), pp.175-183.
- Iriani, N., Rahmuniar, R., Arjang, A. and Syahribulan, S., 2023. Analysis of Organizational Culture and Time Management on the Performance of State Civil Apparatus moderated by the Variable Work Capability at the Village Community Empowerment Service in South Sulawesi Province.

- International Journal of Artificial Intelligence Research, 6(1.2).
- Rakib, M., Azis, M., Putera, W., Samad, S., Jusuf, Y. and Iriani, N., 2023. Determinants of Entrepreneurial Attractiveness of MSMEs Café and Coffee Stalls. *International Journal of Public Administration and Management Research*, 8(6), pp.1-17.
- Marzuki, S., Iriani, N., Putera, W., Saripuddin, S., Nurjaya, N. and Yahya, I.L., 2023. Employment Status and Commitment in Improving Employee Performance at PT PLN (Persero). *The Management Journal of Binaniaga*, 8(1), pp.41-56.
- Putera, W., Rakib, M., dan Sahabuddin, R. (2021). Competitive Advantages Influence on Marketing Performance: Study on Food and Beverage MSMEs. *The American Journal of Humanities and Social Sciences Research (THE AJHSSR)*, 4(1), 75-83.
- Putera, W., Sahabuddin, R., Rakib, M., dan Lestari, I. (2021). The Influence of Facilities and Innovation in Improving Consumer Satisfaction through Creativity in MSMEs Micro Handicraft Products in South Sulawesi Province. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5.
- Putera, W., Alimuddin, A., Yahya, I. L., dan Magfirah, M. (2021). Factors that Affect Employee Welfare in Improving Employee Performance at Pt. Semen Indonesia (SIG) Persero TBK. *Asian Journal of Social Science and Management Technology*, 3, 1-92.
- Kalla, T. P. H. (2022). Revenue Factors, Service Quality and Location Affect Consumer Purchasing Decisions In Mediating Prices and Product Dealers Products Toyota PT. Hadji Kalla, *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, e-ISSN :2378-703X, Vol 6(9), pp-91-114
- Putera, W., Rakib, M., Sahabuddin, R., dan Rajamemang, I. L. Y. (2022). Social Problems and Public Services In Influencing the Fulfillment of The Needs of The People Of Maros Regency Through The Performance of The Good Government. *Asian Journal of Social Science and Management Technology*, 4(5), 62-83.
- Nurjanna., Tawe, A., Sahabuddin, R., Putera, W., Yahya, L, I. (2022). Factors that Influence Entrepreneurship Decision Making in Shaping the Characteristics Entrepreneurial of MSMEs among Women in Makassar City. *Asian Journal of Business and Management*. ISSN : 2321-2802, Vol 10 (4)
- Saripuddin., Kadir, D., Putera, W., dan Yahya, I. L. (2022). Government Policy Through Market Orientation in Supporting the Business Performance of Maros Bread Business in Maros Regency. *International Journal of Capacity Building in Education and Management*, 5(2), 1-21.
- Maidin, R., Nurdin, M., Putera, W., Aliza, N., Qalsum, A. T. U., dan Yahya, I. L. (2022). Implementation of the Targeted Electricity Subsidy Policy at the Office of PT. PLN (Persero) ULP Sinjai. *International Journal of Public Administration and Management Research*, 8(3), 29-41.
- Abd Rasyid, R., Putera, W., Azis, M., Yahya, I. L., dan Azis, F. (2023). Factors Affecting the Improvement of Marketing Performance of Indonesian MSMEs Products. *International Journal Of Capacity Building In Education and Management*, 5(3), 1-13.
- Maidin, A. M. R., Rajamemang, R., Yudhie, W. P., Wahyuti, W., Ulmi, A. T., dan Yahya, I. L. (2023). Determinants of Attractiveness of the Sacred Area of Pakkwarue Wells. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.2).
- Azis, M., Azis, F., dan Putera, W. (2023). Digital Transformation in Encouraging the Advancement of Accounting Learning in the Industrial Era 5.0 Through Optimizing Learning in Schools and on Campus. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 8(3), 341-351.
- Azis, M., Azis, F., Sulolipu, A. A., Putera, W., dan Abd Rasyid, R. (2023). Achieving Accounting Digitalization on University Campuses. *International*

- Journal of Accounting and Public Sector Management, 1(3), 1-17.
- Rajamemang, A. M., Nurdin, M., Putera, W., dan Wahyuti, A. T. Effectiveness of Licensing Services for Issuing Business Identification Numbers Through the Oss-Rba System at the Investment and One-Stop Integrated Service Office of Sinjai Regency.
- Maidin, A. M. R., Putera, W., Sabir, M., & Ulmi, A. T. (2023). Cigarettes, Betel Leaves, and Areca Nuts in the Activities of the Tolotang Community of Benteng Indonesia. *Revista de Gestão Social e Ambiental*, 17(7), e03657-e03657.